

**PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP MENGHADAPI DISMENORE PADA SISWI KELAS 10-11**



SKRIPSI

Oleh:

MURNI KURNIA NINGSIH

NIM. 04021281924105

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2023)

**PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP MENGHADAPI DISMENORE PADA SISWI KELAS 10-11**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

MURNI KURNIA NINGSIH

NIM. 04021281924105

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murni Kurnia Ningsih

NIM : 04021281924105

Dengan Sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan akan menerima sanksi yang dijauthkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indrayala, 10 November 2023



Murni Kurnia Ningsih

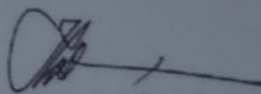
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MURNI KURNIA NINGSIH
NIM : 04021281924105
JUDUL : PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGHADAPI
DISMENORE PADA SISWI KELAS 10-11


PEMBIMBING 1

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING 2

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

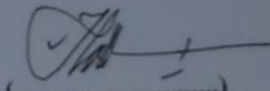
NAMA : MURNI KURNIA NINGSIH
NIM : 04021281924105
JUDUL : **PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGHADAPI DISMENORE PADA SISWI KELAS 10-11**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, November 2023

PEMBIMBING I

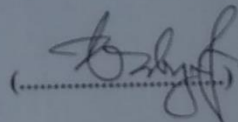
Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



(.....)

PEMBIMBING II

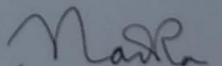
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001



(.....)

PENGUJI I

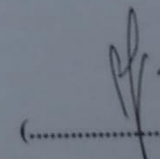
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202016062201



(.....)

PENGUJI II

Antarini Idriansari., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

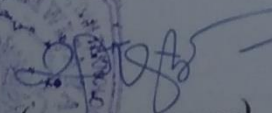


(.....)

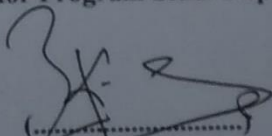
Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



(.....)
Hikayatf, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



(.....)
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1984070112008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2023
Murni Kurnia Ningsih**

**Pengaruh *Peer Education* terhadap Pengetahuan dan Sikap
Menghadapi Dismenore Pada Siswi Kelas 10-11**

xvi + 91 hal + 20 tabel + 3 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Remaja perempuan usia 15-18 tahun adalah remaja yang telah berada dimasa perkembangan seksual, yaitu haid. Pada saat siklusnya sebagian besar permasalahan yang dialami adalah nyeri haid atau dismenore. Kejadian dismenore tersebut dapat mengganggu aktivitas dan kenyamanan penderitanya, seperti nyeri yang kuat menjalar sampai kaki, sakit kepala, payudara bengkak, mual, muntah, hingga nyeri otot. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan yang tepat guna membantu menghadapi dismenore yang terjadi melalui peningkatan pada pengetahuan dan sikap remaja. Salah satu edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam menghadapi dismenore, yaitu dengan metode *peer education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan dan sikap menghadapi dismenore pada siswi kelas 10-11. Penelitian menggunakan desain eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Populasi penelitian adalah 112 siswi MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. Sampel adalah siswi dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebanyak 60 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* sedangkan data dianalisis dengan uji *Kruskal-Wallis* dan uji *Post Hoc*. Hasil penelitian uji bivariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kelompok intervensi *peer education* dan ceramah terhadap pengetahuan dengan nilai *p-value* ($\alpha \leq 0,05$) dan tidak terdapat pengaruh pada kelompok intervensi *peer education*, ceramah, dan kelompok kontrol terhadap sikap dengan nilai *p-value* ($\alpha > 0,05$). Sedangkan, hasil penelitian uji *Post Hoc* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pengetahuan setelah dilakukan intervensi antara kelompok kontrol-ceramah dan kelompok kontrol-*peer education* dengan *p-value* sebesar 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil sikap setelah dilakukan intervensi antara kontrol-*peer education* mendapat *p-value* sebesar 0,029 ($\alpha \leq 0,05$). Peningkatan pengetahuan responden tentang dismenore terjadi karena adanya penambahan informasi melalui pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh peneliti, salah satunya adalah *peer education* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui *peer education* dapat meningkatkan pengetahuan dan tidak sampai mengubah sikap responden. Penggunaan *peer education* diharapkan dapat menjadi salah satu strategi interaktif oleh pihak sekolah yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai dismenore secara berkala.

Kata Kunci: Dismenore, *peer education*; pengetahuan; sikap
Daftar Pustaka: 79 (2017 – 2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, August 2023
Murni Kurnia Ningsih**

***The Effect of Peer Education on Knowledge and Attitudes in Facing
Dysmenorrhea in Class 10-11 Students***

xvi + 91 pages + 20 tables + 3 schematics + 15 attachments

ABSTRACT

Adolescent girls aged 15-18 are in a phase of sexual development, specifically experiencing menstruation. During this cycle, the most common issues experienced are menstrual pain or dysmenorrhea. Dysmenorrhea can disrupt activities and the comfort of those affected, causing intense pain radiating to the legs, headaches, swollen breasts, nausea, vomiting, and muscle pain. Therefore, appropriate intervention is needed to assist in coping with dysmenorrhea by enhancing adolescents' knowledge and attitudes. One effective health education approach to improve adolescents' knowledge and attitudes in dealing with dysmenorrhea is through peer education. This study aims to investigate the impact of peer education on the knowledge and attitudes towards managing dysmenorrhea among 10th and 11th-grade female students. The research employs a quasi-experimental design (Quasi Experiment) using a pretest-posttest with control group design. The study's population consists of 112 students from Raudhatul Ulum Sakatiga Islamic Boarding School. A sample of 60 respondents meeting specific inclusion criteria was selected. Sampling was done using probability sampling with stratified random sampling techniques, and data were analyzed using Kruskal-Wallis and Post Hoc tests. The bivariate analysis results indicate an impact on knowledge in the peer education and lecture intervention groups with a p-value ($\alpha \leq 0.05$) but no impact on attitudes in the peer education, lecture, and control groups with a p-value ($\alpha > 0.05$). Additionally, the Post Hoc test results reveal significant differences in knowledge outcomes following interventions between the lecture-based control group and the peer education-based control group, with a p-value of 0.000 ($\alpha \leq 0.05$). There were also significant differences in attitude outcomes following interventions between the peer education-based control group, obtaining a p-value of 0.029 ($\alpha \leq 0.05$). The increase in respondents' knowledge about dysmenorrhea occurred due to additional information provided through health education conducted by the researcher, notably through peer education. The research suggests that health education via peer education can enhance knowledge without necessarily altering the respondents' attitudes. The use of peer education is expected to become an interactive strategy by schools collaborating with local healthcare professionals to periodically provide health education on dysmenorrhea.

Keywords: *Dysmenorrhea, peer education; knowledge; attitude*

Bibliography: *79 (2017 – 2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah ‘Alaa Kulli Haal, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya selama proses penyelesaian skripsi ini dan saya ucapkan terima kasih juga kepada:

1. Keluarga terkasih; Bapak, Ibu, dan Adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik mereka untuk kelancaran dan kemudahan langkahku. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-Nya. Aamiin.
2. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kekhilafan. Semoga Ibu dan keluarga dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kekhilafan. Semoga Ibu dan keluarga dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin
4. Ibu Mutia Nadra Nadira, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kekhilafan. Semoga Ibu dan keluarga dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin
5. Ibu Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku dosen penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas kekhilafan. Semoga Ibu dan keluarga dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian. Semoga menjadi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga semakin maju dan jaya serta dapat memberikan banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Aamiin
7. Teman-teman seperjuangan Winter Production; Dinda, Raisa, Serly, Tasya, dan Zahra yang telah menemani suka dan duka selama duduk dibangku kuliah serta terima kasih banyak atas dukungan dan kesetiaan untuk selalu

berada disisi seorang Murni, hehe. Kalian adalah bagian dari takdirku yang Allah pertemukan untuk meraih cinta-Nya hingga nanti. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-Nya. Aamiin.

8. Teman-teman Bright Scholarship Batch 5 UNSRI; Terima kasih banyak telah memberikan cerita di kehidupan Murni baik selama asrama maupun tidak, menjadi salah satu bagian takdir yang Allah pertemukan untuk meraih cinta-Nya selama 3 tahun ini dan seterusnya. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-Nya. Aamiin.
9. Bestieku, roomateku, sahabat seperjuangan; Dinda Rozika Meilita, terima kasih banyak telah kebersamai langkahku, mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungan untuk menyemangatiku. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-Nya. Aamiin.
10. Saudariku sejak SMA; Paja dan Dzul, terima kasih banyak telah kebersamai langkah saudarimu ini di UNSRI, selalu menyempatkan untuk bertemu di sela-sela kesibukan. Semoga Allah kumpulkan kita di Jannah-Nya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mutia Nadra Nadira, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. sebagai penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Jajaran Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Pengurus Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Santriwati MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
9. Kedua orang tua yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan Ilmu Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Remaja	9
1. Pengertian Remaja	9
2. Perkembangan Seksual dan Sosial Remaja	9
B. Dismenore	11
1. Pengertian Dismenore.....	11
2. Klasifikasi Dismenore.....	11
3. Penyebab Dismenore	11
4. Faktor Risiko Dismenore	12

5. Dampak Dismenore	13
6. Penatalaksanaan Dismenore	13
C. Metode Pembelajaran <i>Peer Education</i>.....	15
1. Pengertian <i>Peer Education</i>	15
2. Bentuk <i>Peer Education</i>	15
3. Manfaat <i>Peer Education</i>	16
4. Metode Pelaksanaan <i>Peer Education</i>	16
D. Metode Pembelajaran Ceramah	16
1. Pengertian Pendidikan Ceramah	16
2. Manfaat Pendidikan dengan Metode Ceramah	16
3. Metode Pelaksanaan Pendidikan Ceramah	17
E. Pengetahuan	17
1. Pengertian Pengetahuan.....	17
2. Tingkatan Pengetahuan.....	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	18
4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan	19
F. Sikap.....	20
1. Pengertian Sikap	20
2. Tingkatan Sikap	21
3. Komponen-Komponen Sikap	21
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	21
5. Pengukuran Dan Kategori Sikap.....	23
6. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap	23
G. Pendidikan Kesehatan	25
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	25
2. Metode Pendidikan Kesehatan.....	25
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan	25
4. Media Pendidikan Kesehatan.....	26
B. Penelitian Terkait	27
C. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Kerangka Konsep	30

B. Desain Penelitian.....	31
C. Hipotesis	32
D. Definisi Operasional	33
E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Tempat Penelitian	36
G. Waktu Penelitian	36
H. Etika Penelitian.....	39
I. Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
J. Prosedur Pengumpulan Data	42
K. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat	51
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	81
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Obat-obatan yang digunakan untuk dismenore.....	15
Tabel 3.3 Definisi Operasional	33
Tabel 3.4 Pembagian Sampel Kelompok Intervensi Setiap Kelas	37
Tabel 3.5 Ceklist Tugas <i>Peer Educator</i>	41
Tabel 3.6 Ceklist Tugas Asisten Peneliti	42
Tabel 3.7 Tabel Hasil Normalitas Data Uji yang digunakan, Mean, dan Median Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> , Ceramah, dan Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 3.8 Tabel Hasil Normalitas Data Uji yang digunakan, Mean, dan Median Sikap Sebelum Dan Sesudah pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> , Ceramah, dan Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	51
Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Siswi Dalam Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> Dan Ceramah Serta Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 4.3 Gambaran Sikap Menghadapi Dismenore Pada Siswi Kelas 10-11 Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> , Ceramah dan Kelompok Kontrol	53
Tabel 4.4 Analisis Pengaruh Metode Edukasi <i>Peer Education</i> Terhadap Pengetahuan Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	54
Tabel 4.5 Analisis Pengaruh Metode Edukasi Ceramah Terhadap Pengetahuan Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	54
Tabel 4.6 Analisis Pengaruh Metode Edukasi Pada Kelompok Kontrol Terhadap Pengetahuan Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	55
Tabel 4.7 Analisis Pengaruh Metode Edukasi <i>Peer Education</i> Terhadap Sikap Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	55
Tabel 4.8 Analisis Pengaruh Metode Edukasi Ceramah Terhadap Sikap Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	56

Tabel 4.9	Analisis Pengaruh Metode Edukasi Pada Kelompok Kontrol Terhadap Sikap Menghadapi Dismenore Sebelum Dan Sesudah Intervensi	56
Tabel 4.10	Membandingkan Perbedaan Hasil Pengetahuan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> , Ceramah dan Kelompok Kontrol	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Post Hoc Pengetahuan dengan Uji Independet-Samples Kruskal-Wallis	57
Tabel 4.12	Membandingkan Perbedaan Hasil Pengetahuan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi <i>Peer Education</i> , Ceramah, Dan Kelompok Kontrol	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Post Hoc Sikap dengan Uji Independet-Samples Kruskal-Wallis	58

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	29
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	30
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Pengetahuan dan Sikap
- Lampiran 4. SAP Pemilihan *Peer Educator*
- Lampiran 5. SAP Metode Pendidikan Kesehatan dengan *Peer Education*
- Lampiran 6. SAP Metode Pendidikan Kesehatan dengan Ceramah
- Lampiran 7. SOP Komunikasi yang Baik dan Benar
- Lampiran 8. Media Pendidikan Kesehatan
- Lampiran 9. Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 12. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 13. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 14. Dokumentasi Studi Studi Pendahuluan
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Murni Kurnia Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Sidomukti, 20 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun 2 Desa Sidomukti Kecamatan Plakat Tinggi
Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera
Selatan
Nama Ayah : Sutarko
Nama Ibu : Eni Puji Lestari
Nama Saudara : 1. Indri Noprianti
2. Afika Naila Putri

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2013 : SD N Sidomukti
Tahun 2013 – 2016 : SMP N 6 Unggul Sekayu
Tahun 2016 – 2019 : SMAN Sumatera Selatan
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

- 1) Staff Departemen Kemuslimahan Kemmas Ghazali Unsri 2020-2021
- 2) Koordinator Akhwat LDPS SAHARA PSIK FK Unsri 2020-2021
- 3) Kepala Departemen PPSDM LDPS SAHARA PSIK FK Unsri 2020-2021
- 4) Sekretaris Dinas Pengabdian Masyarakat BEM PSIK FK Unsri 2020-2021
- 5) Deputy of Future Leaders ID in Scholarship Division 2020-2021
- 6) Bendahara Kabinet BEM KM Unsri 2021-2023
- 7) Pengurus Tahfiz Komunitas Perawat Menghafal Qur'an 2022-Sekarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun (Salamah, 2019). Sedangkan pada Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun Kusumaryani (2017, dikutip Febriani, 2021). Masa remaja dibagi menjadi 3, yaitu remaja awal, pertengahan, dan akhir. Siswi SMA termasuk masa remaja pertengahan, yaitu usia 15-18 tahun yang telah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangannya. Pada perempuan, mereka telah melewati peristiwa paling penting, yaitu menstruasi. Menstruasi yang terjadi secara berkala karena pengaruh dari hormon reproduksi ini merupakan peristiwa peluruhan lapisan jaringan endometrium yang keluar bersama dengan darah (Saputri, 2017).

Pada saat menjelang siklus menstruasi sebagian besar wanita memiliki permasalahan setiap bulannya, yaitu mengalami nyeri abdomen yang biasa disebut dengan dismenore. Dismenore memberikan perasaan tidak nyaman pada perut bagian bawah sebelum atau selama menstruasi. Dismenore terjadi karena pelepasan prostaglandin yang berlebihan sehingga kontraksi uterus meningkat. Hal ini dapat menimbulkan rasa nyeri saat menstruasi (Saputri, 2017). Dismenore adalah gangguan ginekologis yang mempengaruhi sebanyak 60% wanita yang mengalami haid atau menstruasi (Pialiani et al., 2018).

Data menunjukkan bahwa angka terjadinya nyeri haid di dunia sangat besar dengan >50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri haid. Angka presentase di Amerika mencapai sekitar 60%, Swedia sekitar 72%, sementara di Indonesia diperkirakan sekitar 55% pada perempuan usia produktif dengan angka presentase dismenore tipe primer sekitar 54,89% sedangkan sisanya tipe sekunder (Lail, 2019).

Dismenore atau nyeri haid terbagi menjadi dua, yaitu nyeri haid primer dan sekunder. Nyeri haid primer timbul tanpa adanya penyebab yang diketahui dan terjadi sejak pertama kali mengalami menstruasi. Nyeri ini disebabkan

adanya ketidakseimbangan hormon steroid ovarium karena produksi hormon prostaglandin yang berlebihan dan berpengaruh pada perangsangan otot-otot polos endometrium. Sedangkan nyeri haid sekunder terjadi karena adanya gejala penyakit ginekologi, seperti endometriosis atau fibroid (Nuraeni & Nurholipah, 2021b).

Dampak dismenore selain mengganggu aktivitas juga menyebabkan penderita mengalami nyeri yang kuat menjalar hingga kaki, sakit kepala, payudara bengkak, mual, muntah, dan nyeri otot. Secara psikologi, penderita akan cepat marah, tersinggung, sulit berkonsentrasi, sulit tidur, lelah, depresi, hingga rendah diri (H. Sari & Hayati, 2020). Disamping itu, ternyata masih banyak remaja yang menganggap nyeri haid sebagai hal yang biasa dan akan hilang dalam 1-2 hari. Padahal nyeri haid yang hebat dapat menjadi tanda suatu penyakit seperti endometriosis yang bisa mengakibatkan sulitnya mendapat keturunan (Saputri, 2017). Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan yang tepat guna membantu menghadapi dismenore yang terjadi.

Pemilihan upaya penanganan dismenore biasanya bergantung dengan kebiasaan masing-masing individu dan tingkat kenyamanan yang mereka rasakan. Beberapa faktor yang berpengaruh dalam upaya penanganan dismenore, yaitu lingkungan, pengetahuan atau pengalaman, dukungan keluarga, keyakinan dan sumber informasi yang tidak valid tentang dismenore. Pengetahuan adalah hal dasar untuk membentuk sikap yang terbuka dalam penanganan dismenore agar tidak mengganggu aktivitas remaja ketika mengalami dismenore (Fahni, 2022).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Klinik Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga mendapatkan hasil bahwa kesediaan sarana dan prasarana dalam penanganan pada siswi yang mengalami dismenore sudah cukup baik, seperti diberikan obat ibuprofen, asam mefenamat dan istirahat agar nyeri yang dirasakan membaik. Namun, di sekolah tersebut belum pernah ada penyuluhan tentang dismenore pada siswinya sehingga beberapa siswi hanya memilih untuk istirahat atau rebahan, bahkan membiarkan nyeri tersebut. Klinik hanya akan memberikan obat terus jika dirasa masih mengalami nyeri haid

hingga reda. Padahal, dalam pemberian obat juga memiliki dosis yang harus diperhatikan agar tidak terjadi efek samping yang berlebihan.

Selain itu, Klinik di Ponpes Raudhatul Ulum hanya memberi pelayanan hingga sebelum magrib, sehingga siswi bertanggungjawab sendiri atas kebutuhan pelayanan kesehatan mereka. Karena belum memiliki organisasi Palang Merah Remaja (PMR) membuat mereka hanya bisa menangani kasus kesehatan yang umum terjadi, seperti demam. Mereka belum mendapat pengetahuan terkait penanganan nyeri haid yang kompleks, khususnya jika ada yang mengeluhkan nyeri haid pada malam hari. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa masih minimnya pengetahuan remaja, khususnya dalam menangani kejadian nyeri haid ini.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian menurut Riona & Yunola (2021, dikutip Fahni, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan remaja putri terhadap penanganan dismenore masih sangat minim. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar remaja putri masih belum paham mengenai definisi, faktor risiko, penyebab dan penanganan dismenore. Padahal, pemahaman yang baik tentang dismenore menjadi dasar remaja putri guna membantu terbentuknya sikap tepat dalam menghadapi dismenore.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga pada 16 siswi didapatkan hasil bahwa 16 siswi tersebut mengalami dismenore dengan kurun waktu dan skala nyeri yang berbeda-beda. Tindakan yang biasanya dilakukan oleh siswi untuk mengurangi rasa nyeri, yaitu 5 siswi hanya melakukan istirahat atau rebahan, 6 siswi dengan meminum air hangat, 4 siswi dengan melakukan kompres hangat, dan 1 siswi memilih untuk membiarkan nyeri tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 siswi yang mengalami dismenore dan diketahui bahwa mereka tidak pernah berkonsultasi dengan Bidan yang ada di Klinik, sehingga dismenore ini dianggap hal yang biasa saja dan memilih untuk menanganinya sendiri. Selain itu, karena tinggal di asrama dan jauh dari orang tua, keterlibatan dan ketergantungan satu sama lain menuntut setiap siswi agar mampu membangun rasa kekeluargaan yang saling menyayangi dan membantu ketika teman sebayanya mendapati suatu masalah,

seperti dismenore yang dialami oleh salah satu atau beberapa orang yang ada di asrama. Sehingga teman sebaya menjadi tempat untuk berbagi solusi dan informasi dalam membantu permasalahan teman sebayanya.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja, seperti konseling, pelatihan, dan interaksi dengan kelompok yang akan diintervensi. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah metode *peer education (PE)*. *Peer education* merupakan program pendidikan sebaya dengan mengajar satu sama lain tentang pendidikan tertentu. Metode ini banyak digunakan pada remaja karena terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan mencegah sikap, perilaku, serta stigma yang negatif (Ceylan & Koç, 2021). Model pembelajaran yang diterapkan pada *peer education* adalah Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). *Peer education* dapat diterima dengan baik karena menggunakan bahasa yang sama antar teman dengan diskusi yang lebih santai dan terbuka ketika membahas tentang permasalahan yang sedang dialami, seperti dismenore atau nyeri haid ini (Astari & Fitriyani, 2019).

Dalam penelitian (Ceylan & Koç, 2021), mereka menggunakan metode *peer education* sebagai metode pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS didapatkan hasil adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan perubahan sikap yang positif pada siswa terhadap Orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (ODHA). Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sumartini & Maretha, 2020) dengan menggunakan metode *peer education* dan menunjukkan hasil adanya efektifitas karena baik pengetahuan maupun sikap remaja mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *peer education* tentang pencegahan HIV-AIDS. Selain itu, dalam penelitian (Astari & Fitriyani, 2019), peneliti melakukan promosi kesehatan mengenai pencegahan *Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) menggunakan metode *peer education* didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap sesudah dilakukan intervensi.

Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa *peer education*, sikap remaja putri bersikap negatif (52,94%) dan setelah diberikan intervensi bersikap positif (82,35%) yang diuji dengan *Chi Square* didapatkan *p-value* 0,001 yang disimpulkan bahwa terdapat perubahan sikap remaja akibat pengaruh *peer education* (Saputri, 2017). Menurut (Sulistiyawati, 2022) pembentukan sikap seseorang secara signifikan dapat dipengaruhi oleh teman sebaya. Karena dalam mempertahankan kesamaan pada lingkungan teman-temannya, remaja cenderung memilih sikap yang sama dengan anggota teman sebayanya.

Remaja putri dituntut untuk peka terhadap sesamanya dengan mengetahui bagaimana cara menghadapi kejadian dismenore. Disamping merawat teman yang sedang mengalami dismenore, mereka juga dituntut untuk menjadi konselor bagi teman sebayanya mengenai bagaimana cara menghadapi kejadian dismenore agar menjadi sebuah perilaku yang selalu diterapkan kedepannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan dan sikap yang baik dalam menghadapi kejadian dismenore menjadi salah satu nilai ukur pemahaman remaja terhadap cara penanganan yang tepat jika mengalami dismenore. Sesuai dengan latar belakang telah didapatkan data bahwa remaja memiliki pengetahuan yang minim dan sikap yang kurang baik dalam menghadapi dismenore. Hal ini dapat mempengaruhi aktivitas dan tingkat kecemasan remaja ketika mengalami dismenore. Oleh karena itu, dilakukan tindakan promotif kepada para remaja agar dapat meningkatkan pemahaman dalam menghadapi dismenore. Salah satu bentuk edukasi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan *peer education*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah adakah “Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Menghadapi Dismenore pada Siswi Kelas 10-11”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Untuk mengetahui Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Menghadapi Dismenore pada Siswi Kelas 10-11.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan usia, usia haid pertama, lama nyeri haid, dan riwayat dismenore.
 - b. Mengetahui pengetahuan siswi dalam menghadapi dismenore sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi *peer education*, ceramah dan kelompok kontrol.
 - c. Mengetahui sikap siswi dalam menghadapi dismenore sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi *peer education*, ceramah, dan kelompok kontrol.
 - d. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi *peer education* terhadap pengetahuan menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - e. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi ceramah terhadap pengetahuan menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - f. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi pada kelompok kontrol terhadap pengetahuan menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - g. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi *peer education* terhadap sikap menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - h. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi ceramah terhadap sikap menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - i. Untuk menganalisis pengaruh metode edukasi pada kelompok kontrol terhadap sikap menghadapi dismenore sebelum dan sesudah intervensi.
 - j. Membandingkan perbedaan hasil pengetahuan sesudah intervensi pada kelompok intervensi *peer education*, ceramah dan kelompok kontrol.

- k. Membandingkan perbedaan hasil sikap sesudah intervensi pada kelompok intervensi *peer education*, ceramah dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya di departemen ilmu keperawatan maternitas untuk menjelaskan terkait pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan dan sikap menghadapi dismenore pada siswi kelas 10-11.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu keperawatan bagi mahasiswa dan profesi keperawatan agar dapat menyampaikan pendidikan kesehatan dengan pendekatan yang efektif kepada remaja, salah satunya pengetahuan dan sikap dalam menghadapi dismenore melalui *peer education*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai data dan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan secara luas.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai pengetahuan dan sikap remaja dalam menghadapi dismenore sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui masing-masing pengurus asrama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada area departemen maternitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan dan sikap menghadapi dismenore pada siswi kelas 10-11. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Siswi diminta untuk mengisi kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti untuk

mengukur pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *probability sampling* dan teknik *stratified random sampling* dengan populasi penelitian, yaitu seluruh siswi kelas 10 dan 11 di MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga sebanyak 112 orang dan sampel sebanyak 22 orang per 3 kelompok. Penelitian ini dilaksanakan mulai Agustus 2022-Agustus 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). 162 Jurnal Care Vol .6, No.2,Tahun 2018. *Jurnal Care*, 2, 162–174.
- Amir, A., Siregar, S. A., & Syukri, M. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi, Pelatihan Mengurangi Nyeri Haid Dengan Metode Stretching, Dan Pembentukan Peer Educator. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri ...)*, 6(1), 3–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6376>
- Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.93>
- Bernardi, M., Petraglia, F., Lazzeri, L., Perelli, F., & Reis, F. M. (2017). Dysmenorrhea and related disorders. *F1000Research*, 6(0), 1–7. <https://doi.org/10.12688/f1000research.11682.1>
- Bhakti, A. H. (2020). *PENGARUH PENDAMPINGAN PENDIDIK SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KOTA MADIUN (Studi kasus di SMAN 5 Kota Madiun)*.
- Ceylan, E., & Koç, A. (2021). Effect of peer education model on nursing students' knowledge and attitudes towards HIV/AIDS. *Nurse Education Today*, 99(September 2020). <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104808>
- Darise, D. S. (2021). *Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja Di Kabupaten Gorontalo*. Universitas Hasanuddin.
- Deviani, N. L. P. D., Citrawati, N. K., & Suasti, N. M. A. S. (2018). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DAN DEMONSTRASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI. *BMJ*, 5(1), 45–60.

<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>

- Ernawati, H. (2018). Pengaruh Small Group Discussion Terhadap Pengetahuan Tentang Dismenore Pada Siswa Smpn 1 Dolopo. *Jurnal Florence*, VII(1), h.47-51. [http://eprints.umpo.ac.id/1271/1/Jurnal Florence Vol VII%2C No 1 .pdf](http://eprints.umpo.ac.id/1271/1/Jurnal%20Florence%20Vol%20VII%2C%20No%201.pdf)
- Eryanti, R., & Suiyarti, W. (2019). *Pengaruh Menarche dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer*.
- Fahmiah, N. A., Huzaimah, N., & Hannan, M. (2022). Dismenorea dan Dampaknya terhadap Aktivitas Sekolah pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 81–87. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.307>
- Fahni, A. D. (2022). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA MAPS FOR EDUCATION TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE*. Universitas Sriwijaya.
- Fanaqi, C., Nurkalam, F., Ayuning Tias, D., Dwi Syahputri, S., & Octaviani, N. (2020). Komunikasi kesehatan bagi pelajar dengan pendekatan peer education. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.62>
- Fath, R. M. (2020). Pemberian Safety Induction pada Pengguna Gedung Pertemuan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap. *Higeia Journal of Public Health*, 4(Special 1), 25–36.
- Fauziatin, N., Kartini, A., & Nugraheni, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 224–233. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visiques>
- Febriani, K. (2021). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGANI DISMENORE DI SMA AIRLANGGA NAMU UKUR TAHUN 2021*.
- Fikriyyah, S., Astrika, F., Ilmu, P., Masyarakat, K., Sebelas, U., Surakarta, M., Kedokteran, F., Sebelas, U., Surakarta, M., Kedokteran, F., Sebelas, U., &

- Surakarta, M. (2017). *Pengaruh metode peer education terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswi smp di pondok ta'mirul islam surakarta. 1*(2).
- Fridayanti, W., & Laksono, B. (2017). Keefektifan promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang tes iva pada wanita usia 20-59 tahun. *Public Health Perspective Journal*, 2(2), 124–130.
- Guspita, H. (2017). *Efektivitas Promosi Kesehatan menggunakan Metode Ceramah tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan tahun 2016*. 5(1), 33–40.
- Haerani, Dillah, U., Hidayah Bohari, N., Ariani Nur, N., Rupa A, A. M., & Kamaruddin, M. (2020). Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 81–90. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i2.56>
- Harsismanto, Oktavidati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, 75–85.
- Hartiningsih, S. N. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(3), 97–102.
- Hasbi, M. (2019). Analisis Model Peer Education Metode Adolescent Friendly Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Berisiko. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.25>
- Hasibuan, Y. T. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 10 MEDAN TAHUN 2018 YOHANA [Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan]. In *Bitkom Research*. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf

0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom

- Hayda, I., & Sinaga, T. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 201. <https://doi.org/10.32382/mgp.v26i2.1231>
- Horman, N., Manopo, J., & Meo, L. (2021). *Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat , Indonesia Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat , Indonesia Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat , Indonesia Novrita , Jeanette , Lupita , FaktorFaktorYangBerhubungan ... Novrita ,. 9(1), 38–47.*
- Husna, F. H., & Mindarsih, E. (2018). Pengetahuan dan sikap remaja putri Tentang Penanganan Disminorea Kelas X di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(April), 25–36. <https://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/158>
- Jamco, J. C. S., & A. M. Balami. (2022). Analisis Kruskal-Wallis untuk Mengetahui Konsentrasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Bidang Minat Program Studi Statistika FMIPA Unpatti. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 1(1), 39–44. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/parameter/article/view/2812>
- Kemenkes. (2018). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20180515/4625896/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat/>
- Kemenkes. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan
- Kojo, N. H., Kaunang, T. M. D., & Rattu, A. J. M. (2021). *Hubungan Faktor-faktor yang Berperan untuk Terjadinya Dismenore pada Remaja Putri di Era Normal Baru*. 9(28), 429–436.

- Lail, N. H. (2019). Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan Dismenorea pada Remaja Putri Di SMK K Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 88–95. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.225>
- Legiati, T., Hidayanti, D., & Indrayani, D. (2019). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Remaja Putri tentang Pubertas. *Jurnal BIMTAS*, 3(1), 13–23.
- Lestari, Y. D., Permatasari, L., & Hamidah, N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid*. 3(1), 1–10.
- M. Marbun, S., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan Seks Pada Remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.76>
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Mariyani, L. S. (2022). 1* , 2 1,2. *Malahayati Nursing Journal*, 4(April), 826–839.
- Marlinda, L. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMK N 1 Bangkinang*.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Meylawati, L. E., & Anggraeni, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Mengatasi Dismenorea Primer Pada Remaja. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.171>

- Mukti, G. A. (2018). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Kretek Bantul. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 111. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1431/>
- Muliani, M., Widiyanti, I. G. A., Gede Wardana, N., Yuliana, Y., & Karmaya, M. (2017). Tahap pertumbuhan dan perkembangan tanda-tanda seks sekunder remaja SMPN 4 Bangli, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli. *Medicina Journal*, 48(2), 75. <https://doi.org/10.15562/medicina.v48i2.31>
- Mulyani, N., Sudaryanti, L., & Dwiningsih, S. R. (2022). “ *Hubungan usia menarche dan lama menstruasi dengan kejadian dismenorea primer .*” 104–110.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviana, E. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMK PGRI 1 Magetan Kelas XI. *STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 1–149.
- Nuraeni, R., & Nurholipah, A. (2021a). Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dysmenorrhea) pada Mahasiswi Tingkat II. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 178–185. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2834>
- Nuraeni, R., & Nurholipah, A. (2021b). No Title. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 178–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2834>
AROMATERAPI
- Nurmala, I., Muthmainnah, & Khoiriyah, I. E. (2021). Persepsi Sikap dan Kemampuan Mahasiswa Sebagai Peer Educator Remaja di Era Pandemi. *Perguruan Tinggi Mengabdi: Berkarya Dan Berinovasi Untuk Membangun Masyarakat Semakin Tangguh Di Masa Pandemi, September*, 103–108. <http://conference.um.ac.id/index.php/sinapmas/article/view/3197>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th ed.). Penerbit Salemba Medika.
- Pialiani, Y., Sukarya, W. S., & Rosady, D. S. (2018). Hubungan Antara Tingkat

- Stres dengan Dismenore pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 4(1), 89–96.
- Pranawa, S., Humsona, R., & Yuliani, S. (2018). Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dengan Peer Education Strategy. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28790>
- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September*. <https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.5658>
- Ratnasari, E., Sari, M. I., & Fajrin, N. (2019). GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PENANGANAN RASA NYERI SAAT HAID (DISMENOREA) DI SMA NEGERI 6 CIREBON TAHUN 2019. *Midwife's Research*, 1–7.
- Rohmawati, W., & Wulandari, D. A. (2019). *Faktor yang Berhubungan dengan Nyeri Dismenore Primer pada Siswi di SMA Negeri 15 Semarang*. 1(3), 129–136.
- Sa'diyah, R., Lestari, S., Rahmasari, D., Marhayati, N., Kusumawati, A., & Nisa, pia khoerotun. (2018). *Buku Peran.pdf*. UM Jakarta Press.
- Salamah, U. (2019). Artikel penelitian. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(3), 123–127.
- Santiya, D. I., Mahmudah, N., & Putri, I. M. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI DISMENORE PADA MAHASISWI PRODI SI GIZI FAKULTAS ILMU*. 17(2), 123–132.
- Saputri, I. F. (2017a). *Pengaruh Peer Education Terhadap Sikap Menghadapi Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz Yogyakarta*. 1–124. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1659/>
- Saputri, I. F. (2017b). *PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP SIKAP REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE BINBAZ*.

- Sari, H., & Hayati, E. (2020). Gambaran Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 226–230. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3284>
- Sari, Y., Lia, L., & Ramli, N. (2021). *EFEKTIFITAS PEER GROUP EDUCATION DAN PENYULUHAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI THE EFFECTIVENESS OF PEER GROUP EDUCATION AND COUNSELING ON IMPROVING THE KNOWLEDGE OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH*. 7(2), 566–580.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. (2022). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas DTP Ciparay. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 217–222. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.288>
- Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 77–84. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.21130>
- Sumi, S. S., Ratna, & Y, Y. (2022). Penatalaksanaan Dismenore pada Remaja Putri. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(1), 51–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jagri.v3i1.317>
- Syamaun, S. (2019). 81 | JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM Vol. 2 No. 2 Juli - Desember 2019 (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>). *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, & Tawas, H. N. (2017). Perilaku Organisasi. In *CV. Patra Media Gravindo*.
- Ulya, Z., Iskandar, A., & Asih, F. T. (2017). Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 12, No.1 Maret 2017. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38–46.
- Utami, N. L. A., dkk. (2018). Efektivitas Metode Peer Education Dan Metode

- Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kehamilan Remaja. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 6(1), 9–16.
- Wardhani, A. K. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V SDN 01 Purworejo Madiun. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/139>
- Wijayanti, B. M. (2018). Artikel penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, Vol. 8*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought I, I(1)*, 105–113.
- Worong, Y., Herlina, Wungouw, & Renteng, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI DI SMA FRATER DON BOSCO MANADO. *Jurnal Keperawatan (Jkp)*, 8, 79–86.
- Wulandari, A., Oswati, H., & Woferst, R. (2018). Gambaran Kejadian Dan Manajemen Dismenore Pada Remaja Putri. *JOM FKp*, 5(2), 468–476.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020*. 6–15.
- Yuliana, D., & Sutisna, I. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN CERAMAH TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP NEGERI 2 TANJUNGSARI SUMEDANG. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 3(1), 45–51.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SADARI DI SMKN 5 SURABAYA THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATON WITH LECTURE AND AUDIOVISUAL METHODS TO IMPROVE KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT BSE IN SMKN 5 SURABAYA. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.

Zuhra, M., Rahayu, I., & Ghani, A. (2022). PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DISMENORE DI MTSN 1 KOTA LHOKSEUMAWE Meutia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 175–181.